

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan manusia akan selalu berhubungan dengan kegiatan ekonomi, karena setiap manusia sering memiliki beragam kebutuhan untuk melanjutkan kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan ini, manusia memerlukan uang sebagai alat pemenuh kebutuhan. Dan kebutuhan tersebut tidak hanya kebutuhan saat ini tetapi mencakup kebutuhan di masa yang akan datang. Dalam mencukupi kebutuhan, manusia harus menggunakan perencanaan keuangan yang baik agar setiap kebutuhan bisa tercapai. Dalam perencanaan tersebut dapat dilakukan seperti penyusunan anggaran pemasukan dan pengeluaran, menabung, berinvestasi, melakukan kredit ataupun asuransi. Jika hanya mengandalkan gaji dan tabungan saja, maka kebutuhan akan sulit terpenuhi. Pengaturan keuangan yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan dan kestabilan manusia itu sendiri. Seiring zaman berkembang memaksa manusia untuk dapat bisa memahami pengetahuan keterampilan dalam keuangannya dengan efektif supaya dalam pengambilan keputusan berlangsung dengan baik. Menurut (Anggraini, 2022) menjelaskan bahwa ketika seseorang menghadapi masalah keuangan dengan pengetahuan keuangan yang baik sehingga mempengaruhi pertimbangan pengambilan keputusan atas instrumen pengelolaan kekayaan yang akan diambil. Investasi adalah manajemen keuangan yang baik yang mempengaruhi masa depan. Akan tetapi kebanyakan masyarakat Indonesia masih lebih cenderung

menabung dari pada berinvestasi, berbeda dengan orang asing yang lebih tertarik berinvestasi pada asset jangka panjang. Berinvestasi sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang melalui pemberian modal secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menghasilkan laba atau imbalan dari kegiatan penanaman modal di waktu yang akan datang (Hikmah, Siagian, & Siregar, 2020).

Manusia sebagai makhluk konsumtif cenderung untuk mengkonsumsi baik barang maupun jasa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan ciri khas manusia, karena setiap manusia memiliki kebutuhan dan keinginan yang besar dan harus dipenuhi. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat konsumtif ini ialah perkembangan zaman yang sudah semakin maju, baik dari segi teknologi, informasi, budaya hingga *fashion*. Hal ini lah yang terkadang menciptakan masyarakat konsumen yang memiliki ketergantungan terhadap barang-barang baru atau pelayanan jasa. Dorongan yang disebabkan oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya sering kali menghasilkan kebiasaan membeli yang bersifat berlebihan dan berujung pada pemborosan. Masa depan ialah hal yang tidak bisa diketahui dan diprediksi oleh siapapun. Seseorang harus berusaha untuk mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhannya yang besar baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Tetapi memperoleh uang dengan cara berkerja saja tidak cukup, pemahaman dan kemampuan untuk mengelola uang yang didapatkan agar bisa memenuhi kebutuhan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang juga harus dimiliki oleh seseorang. Adapun yang dimaksud dengan kebutuhan dimasa yang akan datang itu ialah kebutuhan seseorang ketika

orang tersebut sudah tidak berkerja atau dalam masa pensiun, sehingga mereka tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan yang buruk akan mengakibatkan seseorang kesulitan dan gagal mencapai kesejahteraan keuangannya. Salah satu cara untuk menghindari resiko kegagalan mencapai kesejahteraan keuangan iyalah dengan berinvestasi (Fitriarianti, 2018).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2023) investasi ialah kegiatan penanaman modal dalam jangka waktu panjang dengan cara pengandaan aktiva lengkap atau juga pembelian saham dan surat berharga yang dimana hal ini dilakukan untuk memperoleh suatu keuntungan. Singkatnya secara umum kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dari dana yang ditanamkan untuk meningkatkan kesejahteraan investor (Putri & Hamidi, 2019).

Kegiatan Investasi sendiri ialah kegiatan yang penuh dengan ketidak pastian dan tidak dapat diprediksi. Adanya ketidakpastian ini menimbulkan perasaan khawatir bagi pihak individu, pihak individu merasa takut untuk mengalami resiko ketidakpastian dari gagalnya investasi. Dikarenakan itu perlu adanya perencanaan untuk mengantisipasi serta menghindari kegagalan investasi. Dengan adanya perencanaan yang bagus dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan atau literasi keuangan akan menghasilkan keputusan investasi yang tepat dan meminimalisir tingkat kerugian investasi Lating et al., (2023).

Investasi juga tidak hanya berlaku bagi orang dengan penghasilan yang tinggi namun masyarakat menengah ke bawah juga bisa berinvestasi (Firdaus & Hendra, 2020). Tetapi masih banyak masyarakat yang belum mau berinvestasi, hal

ini mungkin bisa jadi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya literasi atau pemahaman keuangan masyarakat, masih banyak masyarakat yang memiliki perilaku keuangan yang buruk dan masih bingung nya masyarakat untuk mengelola pendapatan yang mereka dapatkan.

Keterbatasan literasi keuangan membuat masyarakat merasa takut atau enggan untuk berinvestasi. Menurut Yuwono et al., (2023) salah satu alasannya ialah dikarenakan kemudahan investasi banyak oknum jahat yang menyalahgunakan kemudahan tersebut untuk menipu masyarakat dengan cara memperkenalkan investasi bodong, yang menawarkan hasil investasi yang besar dalam waktu yang singkat, rendahnya tingkat literasi keuangan membuat masyarakat mudah tergiur dan terjebak dengan investasi bodong tersebut.

Dalam penelitian oleh Baiq Fitriarianti pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi”, dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman atau literasi mahasiswa mengenai keuangan maka akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi keuangan. Perilaku keuangan juga memberikan pengaruh baik dan positif terhadap keputusan investasi, artinya perilaku mahasiswa dapat memberikan kemampuan dalam memutuskan untuk melakukan investasi. Begitu pula dengan tingkat pendapatan memiliki nilai positif terhadap keputusan berinvestasi, yaitu semakin besar pendapatan mahasiswa maka akan lebih memungkinkan untuk melakukan investasi (Fitriarianti, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosalia Dalima Landang, Wayan Widnyana, dan I Wayan Sukadana pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar”, dimana hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini memberikan bukti bahwa keputusan investasi akan besar seiring dengan besarnya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa. Perilaku keuangan juga menghasilkan nilai positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa maka hal tersebut mampu meningkatkan keputusan investasi. Begitu pula dengan pendapatan yang menunjukkan hasil positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan mahasiswa yang besar akan memberikan peningkatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa (Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa”, dimana hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pemahaman literasi keuangan akan memberikan peningkatan terhadap keputusan mahasiswa untuk melakukan investasi keuangan. Begitu juga dengan literasi keuangan yang memperoleh hasil positif,

menunjukkan bahwa perilaku keuangan memberikan peningkatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa (Upadana & Herawati, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tri Yundari dan Dwi Artati pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi”, dimana diperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara untuk variabel perilaku dan pendapatan memperoleh hasil positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi (Yundari & Artati, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, dan Abdul Wahid Mahsuni pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi (Tehupelasuri, Askandar, & Mahsuni, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggraini Asri Ningrum dan Viola Syukrina E Janrosi pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengetahuan, Pemahaman Dan *Bandwagon Effect* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Prodi Akuntansi Di Kota Batam”, berdasarkan perolehannya dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, pemahaman investasi dan *bandwagon effect* memiliki nilai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa (Ningrum & Janrosi, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohd Adil, Yogita Singh dan Mohd. Shamim Ansari pada tahun 2022 dengan judul “*How Financial Literacy Moderate the Association Between Behaviour Biases and Investment Decision*”, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Adil, Singh, & Ansari, 2022: 23)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sugara dan Mortigor Afrizal Purba tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam”, dimana berdasarkan olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa sementara efikasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di Kota Batam (Sugara & Purba, 2023).

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM**”

1.2. Identifikasi Masalah

Penjelasan dari latar belakang penelitian, peneliti mengidentifikasi permasalahan diantaranya ialah:

1. Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan, sehingga hal ini dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.
2. Mahasiswa tidak memahami pentingnya perilaku keuangan dalam melakukan pengelolaan keuangan, sehingga hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.
3. Sedikit mahasiswa yang mengetahui manfaat melakukan investasi untuk jangka panjang, sehingga hal ini dapat mempengaruhi keputusan investasi.
4. Perilaku konsumtif yang tidak terkendali dan tidak mampu memahami konsep simpan dan pinjam dapat mempengaruhi keputusan investasi.
5. Kurangnya pemahaman dalam melakukan kegiatan investasi keuangan sehingga hal ini mampu mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi.

1.3. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan.
3. Objek penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi di Universitas Batam, Universitas Universal, Universitas Ibnu Sina, Universitas Internasional Batam dan Universitas Riau Kepulauan yang aktif dan terdaftar di Kementrian Pendidikan dan Budaya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam”, maka permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Bagaimana perilaku keuangan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Bagaimana pendapatan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi?
4. Bagaimana literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
2. Menganalisis dan mengetahui perilaku keuangan berpengaruh keputusan investasi.
3. Menganalisis dan mengetahui pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.
4. Menganalisis dan mengetahui literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

1.6. Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini penguji memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang nyata untuk dapat mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Yang menjadi manfaat atas penelitian ini antara lain:

a) Untuk peneliti

Dari penelitian ini peneliti mendapatkan banyak sekali manfaat berupa ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang benar dan tepat.

b) Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melanjutkan hasil penelitian ini secara lebih luas dan lengkap lagi. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa membantu peneliti selanjutnya sebagai acuan penelitian terdahulu.

c) Bagi Masyarakat

Peneliti berharap pembaca terutama masyarakat luas bisa mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang benar dan bisa menumbuhkan minat investasi dari masyarakat luas.